

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Yusuf Ardabily
44115110073

Representasi Kesenjangan Sosial Dalam Film Parasite (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Bibliografi : 5 Bab 79 hal + Lampiran + 17 Buku + 11 Internet

ABSTRAK

Industri perfilman Korea Selatan sudah merambah ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Film Parasite merupakan film yang berasal dari Korea Selatan dengan mengangkat isu kesenjangan sosial di Korea Selatan. Film Parasite menjadi satu-satunya film Asia yang sukses di dunia perfilman dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna melalui tanda-tanda dengan menganalisis unsur *mise-en-scene* kesenjangan sosial dalam film Parasite.

Penggunaan *platform streaming* menjadi salah satu media komunikasi massa. Penayangan film tidak lagi hanya ditayangkan di bioskop maupun televisi. Film juga merupakan media dalam merepresentasikan kehidupan sosial. Unsur dalam membentuk narasi di sebuah adalah *mise-en-scene* yaitu teknik pengambilan gambar, setting, kostum dan pencahayaan yang merupakan unsur utama dalam mendukung naratif serta membangun suasana dan *mood* sebuah film.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah semiotika dua tahap oleh tokoh Roland Barthes. Dengan menganalisis tanda melalui unsur utama *mise-en-scene*, yang selanjutnya didenotasikan dan dikonotasikan untuk membentuk sebuah makna.

Dari hasil penelitian ini, setelah menganalisis tanda melalui unsur *mise-en-scene* ditemukan adanya tanda-tanda kesenjangan sosial. Yaitu, kesenjangan ekonomi antar masyarakat, kesenjangan antara wilayah dan subwilayah, serta kesenjangan sumber daya manusia. Mitos pun tidak luput menjadi hasil temuan penelitian yaitu bagaimana kehidupan antara masyarakat yang berpendapatan rendah dengan masyarakat yang memilii penghasilan tinggi.

Kata Kunci : Representasi, Kesenjangan Sosial, *mise-en-scene*, Parasite

*Mercu Buana University
Faculty of Communication
Majoring Broadcasting
Yusuf Ardabilly
44115110073*

Representation of Social Gap in Film Parasite (Roland Barthes's Semiotic Analysis)

Biography : 5 chapter 79 pages + Attachment + 17 Books + 11 Internet Articles

ABSTRACT

The South Korean film industry has penetrated all over the world, including Indonesia. The film Parasite is a film originating from South Korea which raises the issue of social inequality in South Korea. The film Parasite is the only successful Asian film in world cinema. This study aims to find meaning through signs by analyzing mise-en-scene elements of social inequality in the film Parasite.

The use of streaming platforms is one of the mass communication media. Film screenings are no longer only shown in cinemas or television. Film is also a medium in representing social life. The elements in forming a narrative in a film are mise-en-scene, namely shooting techniques, settings, costumes and lighting which are the main elements in supporting the narrative and building the atmosphere and mood of a film.

This study uses a descriptive research type with a qualitative approach. The method used is two-stage semiotics by Roland Barthes. By analyzing signs through the main elements of mise-en-scene, which are then denoted and connoted to form a meaning.

From the results of this study, after analyzing signs through elements of mise-en-scene, it was found that there were signs of social inequality, such as economic disparities between communities, disparities between regions and sub-regions and disparities in human resources. Myths are also not spared from being the result of research findings, namely how life is between people with low incomes and people who have high incomes.

Keyword : Representation, Social Gap, mise-en-scene, Parasite